

BAB III

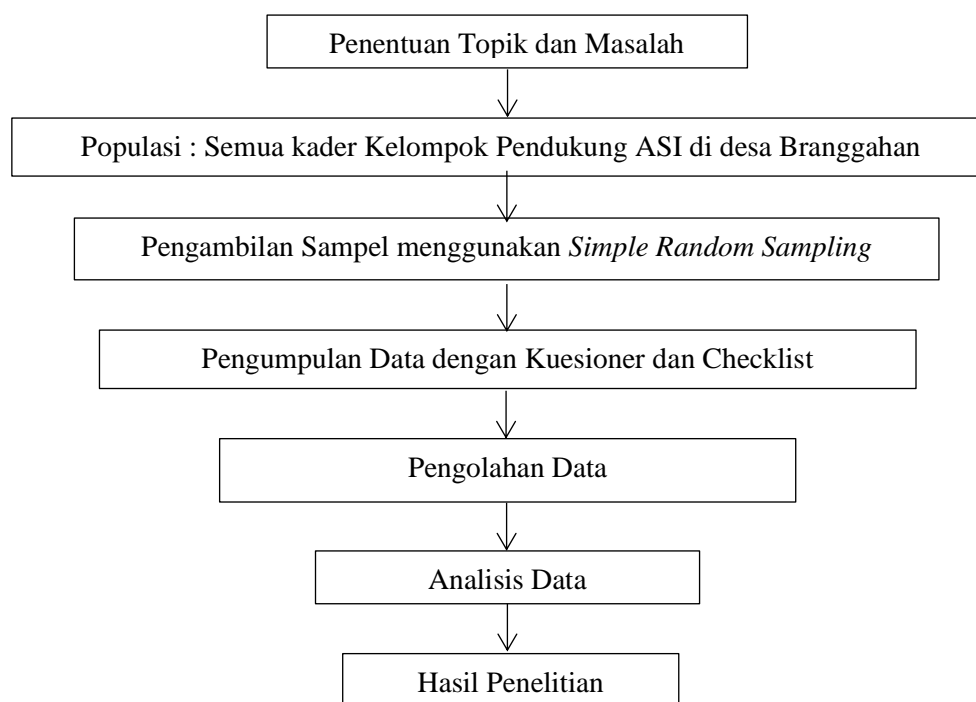
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan penelitian dan sebagai pedoman dalam proses penelitian. Desain penelitian meliputi indentifikasi peristiwa, variabel, dan pengembangan teori serta definisi operasional dari variabel yang diteliti (Nursalam, 2008). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Dimana peneliti hanya menelaah bagaimana dan mengapa kejadian tersebut terjadi dan menganalisis dinamika korelasi yang menyangkut variabel bebas (resiko) dan variabel terikat (akibat) dalam satu waktu, tanpa melakukan perlakuan (Notoatmodjo, 2012).

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional merupakan langkah – langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang berbentuk kerangka atau alur penelitian hingga analisis datanya (Hidayat A. A., 2014). Kerangka oprasional sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah semua kader Kelompok Pendukung ASI di desa Branggahan sejumlah 30 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan sifat yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian kader Kelompok Pendukung ASI yang masuk dalam kriteria

inklusi penelitian di desa Branggahan wilayah kerja Puskesmas Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut (Ari Setiawan, 2011):

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Diketahui: $N = 30$

$$\begin{aligned} n &= \frac{30}{1 + (32.0,05^2)} \\ &= \frac{30}{1 + (32.0,0025)} \\ &= \frac{30}{1 + (0,08)} \\ &= \frac{30}{1,08} \\ &= 27,777 \\ &= 28 \text{ Orang} \end{aligned}$$

3.3.3 Teknik *Sampling*

Teknik *Sampling* merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat A. A., 2014). Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling*, jenis *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dari

populasi dan mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi tanpa memperhatikan strata yang ada (Notoatmodjo, 2012).

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara tabel bilangan atau angka acak menggunakan aplikasi komputer. Proses undian dilakukan dengan cara membuka aplikasi komputer, kemudian pilih *List & More* dan memasukkan semua nama dari kader Kelompok Pendukung ASI. Klik *Randomize* tunggu hingga muncul nama-nama kader Kelompok Pendukung ASI. Pilih nama di 28 *list* teratas untuk dijadikan sampel.

3.4 Kriteria Sampel

Sebelum pengambilan sampel peneliti melakukan pembagian 2 kriteria penentuan. Penentuan 2 kriteria sampel dilakukan untuk mengurangi kejadian bias pada hasil penelitian, khususnya bila terdapat variabel-variabel kontrol ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel yang diteliti. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian (Notoatmodjo, 2012) yaitu :

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri – ciri yang dimiliki oleh anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini kriteria inklusinya adalah :

- a. Kader Kelompok Pendukung ASI yang bersedia menjadi responden.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang tidak bisa dijadikan sebagai sampel, yang dimiliki oleh anggota populasi (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini kriteria eksklusinya adalah :

- a. Kader Kelompok Pendukung ASI yang tidak ada saat penelitian di Posyandu maupun pada saat dilakukan *door to door* dalam waktu 2x penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2008). Variabel penelitian dibedakan menjadi 2 yaitu :

3.5.1 Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas merupakan yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi kader.

3.5.2 Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel terikat dari penelitian ini adalah kinerja kader.

3.6 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel yang ada secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati (Hidayat A. A., 2014)

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Cara Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor/ Kriteria
Variabel Independen (bebas): Motivasi	Pernyataan pendukung ASI yang mendorong atau menggerakannya untuk aktif dalam melakukan kegiatan dan tugas setiap kader dalam mendukung ibu menyusui	<u>Faktor Intern:</u> 1. Keinginan untuk mendapat penghargaan 2. Keinginan untuk mendapat pengakuan <u>Faktor Ekstern:</u> 1. Kondisi lingkungan kerja 2. Kompensasi yang diterima 3. Supervisi yang baik 4. Status dan tanggung jawab	Kuesioner	Ordinal	Kuat : 67-100 Sedang : 34-66 Lemah : 0-33 (Hidayat, 2009)
Variabel Dependen (terikat): Kinerja	Tindakan nyata yang dikerjakan atau dilakukan oleh setiap kader pendukung ibu menyusui	<u>Indikator Input:</u> 1. Adanya daftar hadir ibu hamil dan menyusui 2. Adanya catatan kegiatan kader yang dilakukan dalam pertemuan 3. Adanya catatan kehadiran Pembina 4. Adanya catatan setiap kunjungan rumah yang dilakukan kader 5. Adanya ketersediaan dana dan sarana untuk kader <u>Indikator Proses:</u> 1. Presentase kehadiran ibu hamil dan menyusui 2. Presentase kehadiran kader 3. Presentase kehadiran pembina 4. Frekuensi pertemuan kegiatan 5. Frekuensi kegiatan kunjungan rumah oleh kader <u>Indikator Output:</u> 1. Jumlah persalinan yang ditolong tenaga kesehatan 2. Jumlah bayi yang dilakukan IMD 3. Jumlah bayi 0-6 bulan yang dilakukan pendampingan kader hingga diberikan ASI Eksklusif 4. Jumlah ibu yang dilakukan pendampingan kader dalam pemberian MP-ASI secara tepat 5. Jumlah ibu yang melanjutkan pemberian ASI sampai usia 2 tahun dengan dampingi kader 6. Adanya laporan dan dokumentasi kegiatan	Check list	Ordinal	Baik : 61-100 Cukup : 31-60 Kurang : 0-30 (Sriyatty, 2015)

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 6 Posyandu bayi balita desa Branggahan di wilayah kerja Puskesmas Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai pada bulan Mei 2019 Branggahan di wilayah kerja Puskesmas Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data atau instrument penelitian adalah alat atau bahan yang dapat digunakan sebagai pengumpul data penelitian pada responden yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Karena motivasi tidak dapat diobservasi secara langsung, maka peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Sehingga dapat mengidentifikasi seberapa aktif dorongan yang diberikan kader Kelompok Pendukung ASI dalam melaksanakan tugasnya. Kuesioner yang digunakan peneliti berupa kuesioner tertutup, kuesioner tertutup merupakan daftar yang berisikan pernyataan diberikan kepada responden, dimana responden akan langsung memilih alternatif jawaban dalam kolom yang telah disediakan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012).

Untuk pengukurannya peneliti menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2013) teknik skala *Likert* adalah teknik yang digunakan pada pengukuran sikap, pendapat serta persepsi seseorang ataupun kelompok

mengenai kejadian sosial. Dalam lembar kuesioner terdapat 15 total soal yang diberikan.

Tabel 3.2 Penilaian Kuesioner Motivasi dengan Skala Likert

Kreteria Penilaian		Skor	
		Pernyataan Positif (Favorable)	Pernyataan Negatif (Unfavorable)
Sangat Setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

(Notoatmodjo, 2012).

Sedangkan untuk mengidentifikasi kinerja kader Kelompok Pendukung ASI peneliti akan melihat pendataan studi dokumentasi selama 3 bulan terakhir yaitu Januari s/d Maret 2019 menggunakan metode *check list* sebagai alat bantu ukurnya. Metode *check list* atau daftar cocok adalah dilembar yang telah disediakan untuk membantu memberi tanda centang (√) pada variabel yang telah ditentukan sebagai indikator penilaian. Peneliti akan memberi skor penilaian berdasarkan studi dokumentasi.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek serta mengetahui karakteristik dari subjek tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2008).

Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah pengumpulan data secara primer atau langsung kepada responden. Responden diminta menjawab pertanyaan dalam kuesioner untuk dapat memancing motivasi reponden. Sehingga peneliti dapat menilai seberapa aktif dorongan yang diberikan

pendukung ibu menyusui dalam melaksanakan tugasnya. Pada proses pengukuran kinerja kader Kelompok Pendukung ASI, peneliti menggunakan studi dokumentasi (catatan kehadiran peserta dan pendukung ibu serta catatan pertemuan) selama 3 bulan terakhir sebagai metode pengumpulan data. Metode studi dokumentasi sendiri adalah cara pengumpulan data dan telaah pustaka dari dokumen-dokumen yang dianggap menunjang serta berhubungan dengan masalah yang akan diteliti (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan dan pengambilan data melalui tahapan proses sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian pada tanggal 5 Mei 2019 kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang
- b. Kemudian pada tanggal 6 Mei 2019, peneliti mengajukan surat ijin penelitian Kepada PPSDM Kabupaten Kediri.
- c. Pada tanggal 7 Mei 2019, peneliti mengajukan surat ijin penelitian Kepada Bakesbangpol Kabupaten Kediri dengan membawa surat ijin penelitian dari kampus dan surat tembusan PPSDM.
- d. Pada tanggal 8 Mei peneliti membawa surat tembusan penelitian dari PPSDM ke Puskesmas Ngadiluwih untuk ijin pengambilan data penelitian
- e. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Puskesmas Ngadiluwih, peneliti menemui bidan desa Branggahan untuk meminta ijin pengambilan data. Dihari yang sama peneliti mendata nama-nama kader Kelompok

Pendukung ASI serta nama-nama Posyandu di desa Branggahan untuk menentukan sampel dan meminta jadwal Posyandu pada bulan Mei.

- f. Peneliti mengajukan izin pengambilan data kepada pembimbing utama dan pembimbing pendamping yang diketahui oleh Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri
- g. Peneliti melakukan pengambilan data sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian dimulai pada tanggal 10-17 Mei 2019 sesuai dengan jadwal Posyandu. Selama penelitian hanya 26 responden yang diteliti di Posyandu dan 2 responden diteliti secara *door to door* dihari berikutnya dengan 1x pertemuan kunjungan, karena pada saat penelitian berlangsung responden tidak hadir dalam Posyandu.
- h. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti sebelumnya menjelaskan prosedur penelitian dan meminta persetujuan terlebih dahulu pada responden menggunakan lembar *informed consent*.
- i. Setelah responden bersedia dan menandatangani lembar *informed consent*, peneliti memberikan lembar kuesioner dan meminta responden untuk menjawab. Setelah kuesioner terisi peneliti melakukan studi dokumentasi menggunakan *checklist* yang telah dilakukan responden berupa daftar hadir ibu menyusui di Posyandu, absensi pembina Kelompok Pendukung ASI, absensi kader, catatan kegiatan kader, catatan kunjungan rumah, buku investasi barang, register ibu dan bayi.

- j. Pada saat penilaian kinerja kader peneliti dibantu oleh rekan peneliti yang sama kompetennya dengan peneliti untuk mempermudah penilaian yang dilakukan.

3.10 Metode Pengolahan Data atau Analisa Data

3.10.1 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah serangkaian cara yang dilakukan untuk mengubah data yang didapat dijadikan sebagai data informasi sebelum dilakukannya analisa data. Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh (Notoatmodjo, 2012). di antaranya sebagai berikut :

- a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Editing adalah hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Agar hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan untuk dijadikan data pendukung dan memastikan data yang didapatkan telah lengkap dan bisa dimengerti baik kata-kata ataupun tulisan.

- b. *Scoring*

Scoring adalah pemberian total nilai dari setiap pernyataan yang telah dijawab oleh responden.

- c. *Tabulating*

Tabulating adalah pembuatan tabel data yang bertujuan untuk menyusun kerangka analisa yang sesuai dengan tujuan peneliti.

d. *Coding* (Membuat Lembaran Kode)

Coding adalah mengubah data dari beberapa kategori kalimat atau huruf menjadi kode numerik atau angka, sehingga dapat mempermudah pengolahan dan analisis data.

1) Peneliti memberikan kode pada responden, yaitu:

R1 : Responden 1

R2 : Responden 2

R3 : Responden 3 dan seterusnya

2) Peneliti memberikan kode untuk data umum, yaitu:

a) Kode untuk kode usia responden

1 : Jika usia responden 21-35 tahun

2 : Jika usia responden 31-45 tahun

3 : Jika usia responden > 45 tahun

b) Kode PD untuk data pendidikan responden

1 : Jika pendidikan reponden tidak tamat SD atau tidak menempuh pendidikan

2 : Jika pendidikan terakhir Tamat SD/MI

3 : Jika pendidikan terakhir Tamat SMP/MTs

4 : Jika pendidikan terakhir Tamat SMA/MA

5 : Jika pendidikan terakhir Tamat Sarjana/Diploma/sederajat

c) Kode untuk data pekerjaan

1 : Jika responden bekerja

2: Jika responden tidak bekerja

- d) Kode untuk data masa kerja
 - 1 : Jika masa kerja < 1 tahun
 - 2 : Jika masa kerja 1-5 tahun
 - 3 : Jika masa kerja 6-10 tahun
 - 4 : Jika masa kerja <10 tahun
- 3) Peneliti memberikan kode untuk motivasi responden, yaitu:
 - a) Kode 1 untuk motivasi lemah
 - b) Kode 2 untuk motivasi sedang
 - c) Kode 3 untuk motivasi kuat
- 4) Peneliti memberikan kode untuk kinerja responden, yaitu:
 - a) Kode 1 untuk kinerja kurang
 - b) Kode 2 untuk kinerja cukup
 - c) Kode 3 untuk kinerja baik
- e. *Entry* (Memasukkan Data)

Proses memasukan kode hasil penelitian ke dalam komputer untuk dilakukan pengolahan data lebih lanjut menggunakan program komputer
- f. *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan ulang untuk dilakukannya koreksi setelah dilakukannya pemasukannya data sehingga dapat meminimalisasi kesalahan (Sugiyono, 2015).

3.10.2 Analisis Data

Analisis data penelitian ini melalui prosedur bertahap yaitu :

a. Analisis *Univariat*

Analisa *univariat* merupakan cara yang digunakan untuk menjelaskan besaran karakteristik responden dari setiap variabel yang diteliti, sehingga dapat menentukan apakah variabel yang diteliti memiliki hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2012).

1) Rumus presentase data motivasi sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Hasil Penilaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Motivasi :

Kuat : 67-100
Sedang : 34-66
Lemah : 0-33 (Hidayat, 2009)

2) Rumus presentasi data kinerja sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Hasil Penilaian (1+2+3)}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kinerja :

Baik : 61-100
Cukup : 31-60
Kurang : 0-30 (Sriyatty, 2015)

Dalam penelitian ini menggunakan distribusi *relative* untuk mengetahui frekuensi dan presentase motivasi kader dengan kinerja

kader Kelompok Pendukung ASI. Secara matematik ditulis sebagai berikut:

Keterangan :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

P : Persentase
 f : Frekuensi (*Relative*)
 N : Jumlah Responden

Tabel 3.3 Interpretasi Skala Kualitatif

Presentase	Interprestasi
100 %	Seluruhnya
99-76 %	Hampir seluruhnya
75-51 %	Sebagian besar
50 %	Setengah
49-26 %	Hampir setengahnya
25-1%	Sebagian kecil
0 %	Tidak satupun

(Arikunto, 2013)

Analisa *univariat* dari penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi dan presentase motivasi kader dengan kinerja kader Kelompok Pendukung ASI.

Pada penelitian ini menggunakan uji *spearman rank*, untuk membuktikan adanya hubungan atau korelasi antara dua variabel yang berskala ordinal yang dilakukan dengan cara komputersasi menggunakan *software computer*.

Adapun tahapam yang dilakukan untuk uji *spearman rank* dengan cara komputersasi sebaga berikut:

- 1) Masukkan data motivasi dan kinerja kader Kelompok Pendukung ASI kedalam tabel variabel.

- 2) Klik *Analyze*, kemudian pilih *Correlation* → *Bivariate*.
- 3) Pilih uji *Spearman Rank* pada kotak *Correlation Coefficient*.
- 4) Pada *Test of Significance* pilih *Two Tailed*.
- 5) Selanjutnya klik OK, maka akan muncul tabel hasil hitung. Hasil dari uji *spearman rank* didasarkan pada: Nilai ρ , apabila nilai ρ (nilai signifikansi) $< \alpha$ (0,05) taraf kesalahan, yang artinya H_0 diterima. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai ρ $0,001 < \alpha$ ($0,001 < 0,05$). Artinya ada hubungan motivasi dengan kinerja kader Kelompok Pendukung ASI.

b. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis besaran data, jika variabel yang diteliti telah dilakukan uji analisis *univariate* dengan hasil karakteristik atau distribusi variabel yang diduga terdapat hubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012).

Kekuatan korelasi (*magnitude*) yaitu apabila hasil nilai semakin mendekati angka satu, maka hubungan variabel semakin kuat dan sebaliknya. Apabila hasil nilai semakin mendekati angka nol, maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Berikut ini adalah kriteria dari kekuatan korelasi :

- a) 0,00-0,19 artinya korelasi sangat lemah
- b) 0,20-0,39 artinya korelasi lemah
- c) 0,40-0,59 artinya korelasi sedang
- d) 0,60-0,79 artinya korelasi kuat

e) 0,80-1,00 artinya korelasi sangat kuat

Arah korelasi (direction), hubungan antara kedua variabel dikatakan searah jika variabel motivasi naik, maka variabel kinerja kader Kelompok Pendukung ASI juga naik dan sebaliknya. Dikatakan berlawanan arah jika variabel motivasi menurun maka variabel kinerja kader Kelompok Pendukung ASI naik dan sebaliknya (Dahlan, 2014).

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan nilai hubungan sebesar 0,592 yang artinya korelasi antara dua variabel sedang.

3.11 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan melakukan penelitian dengan menekankan etika penelitian yang meliputi :

a. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)

Informed consent merupakan lembar persetujuan untuk menjadi responden yang diberikan peneliti sebelum melakukan penelitian. Tujuannya agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia menjadi responden, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Apabila tidak bersedia menjadi responden maka peneliti harus menghormati hak pasien.

b. Tanpa nama (*Anonymity*)

Dalam masalah etika kebidanan, peneliti harus memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak

mencantumkan nama pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode. Penulisan nama responden pada lembar kuesioner dengan kode.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam masalah etika kebidanan peneliti harus memberikan jaminan kerahasiaan pada hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Setelah semua informasi terkumpul kerahasiaan akan dijamin oleh peneliti dan hanya data kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat A. A., 2014).